

APLIKASI ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DENGAN METODE VERTIKAL DAN HORIZONTAL PADA CV ILHAM TAILOR YOGYAKARTA

Anggita Shara Yuliarinda

Universitas Telkom Bandung, Fakultas Ilmu Terapan, Program Studi Komputerisasi Akuntansi
anggita.shara@gmail.com

Abstrak

CV Ilham Tailor adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang konveksi. Hasil produksinya berupa seragam, kebaya, setelan jas, dan lain-lain. Pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas CV Ilham Tailor menggunakan buku kas yang kemudian dipindahkan ke Microsoft Excel untuk pembuatan jurnal dan laporan keuangan. Pemindahan transaksi dari buku kas ke Microsoft Excel kurang dapat membantu karena memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Pencatatan jurnal dan pembuatan laporan keuangan akan lebih mudah dengan menggunakan aplikasi ini karena dapat meng-input-kan jurnal sesuai nomor transaksi dan ditampilkan dalam jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu disediakan jurnal koreksi yang digunakan untuk pengoreksian jurnal ketika terjadi kesalahan pencatatan, serta analisis laporan arus kas yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pemilik perusahaan karena dapat menampilkan diagram penerimaan dan pengeluaran terbanyak dalam satu periode serta grafik kenaikan dan penurunan arus kas setiap periodenya. Aplikasi ini dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Desain aplikasi ini menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Aplikasi Analisis Laporan Arus Kas dengan Metode Vertikal dan Horizontal pada CV Ilham Tailor Yogyakarta ini dikembangkan untuk membantu melakukan proses penjurnalan, pengkoreksian jurnal, pembuatan buku besar, laporan laba/rugi, neraca dan arus kas, serta analisis sumber penerimaan dan pengeluaran kas terbesar dalam satu periode dan analisis laporan arus kas dalam beberapa periode.

Kata Kunci: Jurnal Khusus, Jurnal Koreksi, Analisis Laporan Arus Kas, Metode Horizontal, Metode Vertikal

Abstract

CV Ilham Tailor is a manufacturing company engaged in convection. Their products are uniform, kebaya, a suit, and etc. Recording of cash receipts and payments transactions, using the cash book then transferred to Microsoft Excel for the creation of journals and financial reports. The transfer transactions from the cash book to Microsoft Excel can't help because it allows the occurrence of errors in recording. Journal entries and financial reporting will be easier by using this application because it can input the appropriate journal transaction number and displayed in a special journal cash receipts and disbursements. Additionally provided are used for correcting journal when there is an error journal recording, and analysis of cash flow statement is used for decision making by the owner of the company because of the diagram can show the most cash receipts and disbursements sources in one period and the graph increases and decreases in cash flow each period. The application was developed with the PHP programming language and MySQL database. The design of these applications are using Data Flow Diagram (DFD) and Entity Relationship Diagram (ERD). Application of Cash Flow Statement Analysis Using Vertical and Horizontal Method at CV Ilham Tailor Yogyakarta was developed to help make the process of journalizing, correction journal, generate general ledger, profit/loss, balance sheet, cash flow, analysis diagram of the most cash receipts and disbursements sources in one period, and the graph increases and decreases in cash flow each period.

Keywords: *Special Journal, Correction Journal, Cash Flow Statement Analysis, Horizontal Method, Vertical Method*

1. Pendahuluan

CV Ilham Tailor merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang konveksi. Perusahaan tersebut menerima pesanan untuk seragam perusahaan, seragam sekolah, kebaya, setelan jas, jas almamater, dan berbagai jenis pakaian lainnya. Setiap bulannya, perusahaan biasanya memproduksi minimal 200 buah pakaian

jadi. Dengan 15 orang karyawan produksi yang dimiliki, perusahaan ini mampu menyelesaikan pesanan setiap pelanggannya dengan tepat waktu dan hasil produksi yang berkualitas.

Bagian keuangan melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran perusahaan setiap hari. Penerimaan kas yang dicatat misalnya pendapatan dari pembayaran piutang atas tagihan kepada pelanggan, pembayaran atas jasa, hasil pemberian

pinjaman, dan modal tambahan. Pengeluaran kas yang dicatat misalnya pembayaran beban operasional, pembayaran utang, pembayaran gaji karyawan, dan pembayaran pajak. Seluruh pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dicatat menggunakan buku penerimaan dan pengeluaran kas oleh bagian keuangan. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan bagian keuangan berdasarkan bukti penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan. Dalam setiap pencatatan, terkadang terdapat transaksi yang tidak tercatat. Perusahaan memperkirakan sebanyak 15% per bulan transaksi tidak tercatat oleh bagian keuangan dikarenakan bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas hilang. Kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh bagian keuangan penyebabnya adalah bukti penerimaan atau pengeluaran kas yang dicatat dua kali, sehingga pada saat pelaporan arus kas terjadi kesalahan karena hal-hal tersebut.

Proses penjurnalan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan menggunakan Microsoft Excel, sehingga bagian keuangan harus memindahkan transaksi yang sudah dicatat pada buku penerimaan dan pengeluaran kas ke Microsoft excel ke dalam bentuk jurnal. Pembuatan laporan keuangan perusahaan, seperti laporan laba/rugi, neraca, dan laporan arus kas juga menggunakan Microsoft Excel. Penggunaan Microsoft Excel kurang dapat membantu bagian keuangan dalam membuat jurnal dan laporan keuangan perusahaan karena pegawai harus memindahkan setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kasnya dalam bentuk jurnal.

Pada akhir pelaporan arus kas perusahaan, pemilik memerlukan sistem yang dapat digunakan untuk melihat kenaikan atau penurunan arus kas bersih yang didapat perusahaan setiap tahun yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pemilik perusahaan. Untuk itu pemilik memerlukan grafik yang dapat menggambarkan kenaikan dan penurunan arus kas setiap periodenya dan pemilik dapat menganalisis kenaikan dan penurunan arus kas perusahaan. Pemilik juga dapat melihat sumber penerimaan dan pengeluaran kas terbanyak dalam satu tahun. Hal tersebut dapat digunakan pemilik untuk menganalisis sumber penerimaan dan pengeluaran kas, yaitu faktor apa saja yang mempengaruhi sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

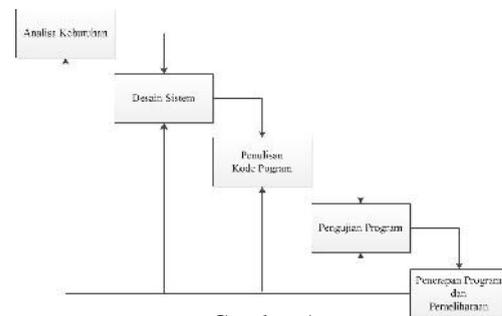
Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah aplikasi yang dapat mengelola penyusunan laporan arus kas dan analisisnya yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pemilik perusahaan.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Waterfall

Metode pengembangan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah dengan metode berbasis terstruktur yaitu metode *Software*

Development Life Cycle (SDLC) dengan *waterfall* model. Secara garis besar metode waterfall mempunyai langkah-langkah yaitu analisis, desain, penulisan, pengujian, dan penerapan serta pemeliharaan [1].



Gambar 1
Tahap Metode Waterfall

2.2 Laporan Arus kas

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang [2].

Metode penyusunan laporan arus kas terdiri dari metode Langsung (*direct method*) dan metode tidak langsung (*indirect method*).

a. Metode Langsung

Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung. Dengan metode langsung, informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh, baik dari catatan akuntansi perusahaan, atau dengan menyesuaikan penjualan, beban pokok penjualan, dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi.

b. Metode Tidak Langsung

Dalam metode tidak langsung, arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi berdasarkan dari pengaruh perubahan persediaan dan piutang dagang serta utang dagang selama periode berjalan; pos bukan kas, seperti penyusutan, penyisihan, pajak ditangguhkan, dan lain-lain; semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat [3]. Menurut [4], terdapat tiga cara yang biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, seperti yang tersebut di bawah ini.

a. Analisis Horizontal

Analisis horizontal yaitu menganalisis data laporan keuangan lebih dari satu periode. Tujuannya adalah untuk menentukan kenaikan atau penurunan yang telah terjadi.

b. Analisis Vertikal

Analisis vertikal yaitu mengevaluasi data laporan keuangan dengan cara menjelaskan unsur dalam laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai prosentase dari nilai dasar.

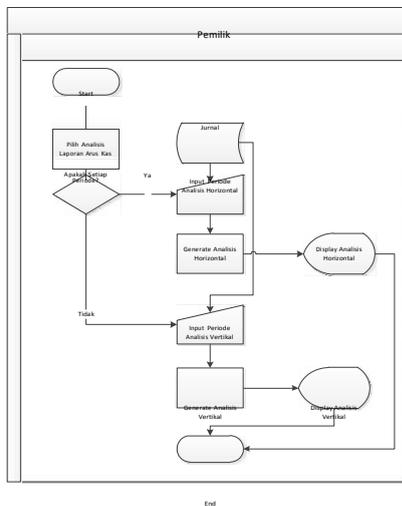
c. Analisis Rasio

Analisis rasio yaitu menggambarkan hubungan diantara unsur dalam laporan keuangan.

2.4 Flowmap

Flowmap adalah campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan atau jumlah paket dalam jaringan [5].

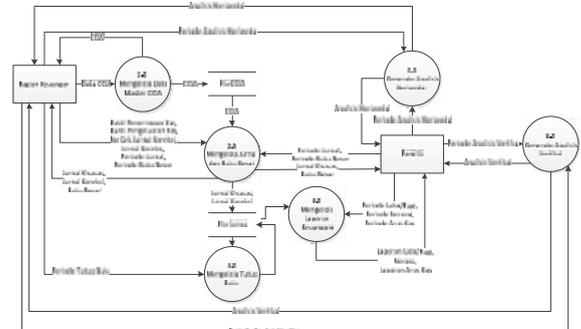
Sistem Usulan Analisis Laporan Arus Kas



Gambar 2
Sistem Usulan Analisis Laporan Arus Kas

2.5 Data Flow Diagram (DFD)

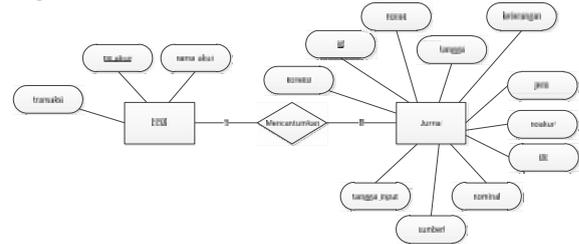
DFD adalah gambaran komponen sistem, aliran data diantara komponen sistem tersebut, sumber data, tujuan, dan penyimpanan data. Penekanan DFD terletak pada analisis aliran data dan desain logisnya bukan pada desain fisiknya [6].



Gambar 3
Data Flow Diagram

2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah perincian yang merupakan representasi logika dari data suatu organisasi atau area bisnis tertentu [7].



Gambar 4
Entity Relationship Diagram

3. Hasil Penelitian

3.1 Implementasi

3.1.1 Basis Data

Berikut adalah tabel basis data pada

aplikasi yang dibuat.



Gambar 5
Basis Data

3.1.2 Antarmuka

Gambar di bawah ini adalah gambar implementasi antarmuka login.

- c. Fungsionalitas tutup buku.
- d. Fungsionalitas Pelaporan.
- e. Fungsionalitas analisis kenaikan atau penurunan arus kas setiap periode.
- f. Fungsionalitas analisis sumber penerimaan dan pengeluaran kas terbanyak dalam satu periode.

3.3 Analisis Pengguna

Berikut adalah analisis pengguna pada aplikasi yang dibangun.

Tabel 1
Analisis Pengguna

Pengguna	Tanggung Jawab / Tugas	Hak Akses
Bagian Keuangan	Fungsionalitas pengelolaan data master COA.	Memasukkan data master COA berupa nomor akun dan nama akun. Data master dapat diubah, dihapus, dan ditampilkan.
	Fungsionalitas pengelolaan jurnal khusus, jurnal koreksi, dan buku besar.	Memasukkan data untuk pembuatan jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran kas dan melihat daftar jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran kas. Mengelola jurnal koreksi dan buku besar.
	Fungsionalitas Tutup Buku	Memasukkan periode tutup buku perusahaan.
	Fungsionalitas pelaporan.	Memasukkan periode tiap laporan yang ingin ditampilkan, mengelola neraca, laporan laba/rugi dan laporan arus kas.
	Fungsionalitas analisis kenaikan atau penurunan arus kas setiap periode.	Memasukkan periode laporan arus kas. Melihat grafik serta mengubah, menghapus dan menambahkan analisisnya.

	Fungsionalitas analisis sumber penerimaan dan pengeluaran kas terbanyak dalam satu periode.	Memasukkan periode transaksi penerimaan dan pengeluaran kas beserta sumbernya. Menampilkan diagram serta mengubah, menambahkan, dan menghapus analisisnya.
Pemilik	Fungsionalitas pengelolaan jurnal khusus.	Menampilkan daftar jurnal khusus.
	Fungsionalitas pelaporan.	Memasukkan periode laporan. Menampilkan pelaporan arus kas.
	Fungsionalitas analisis kenaikan atau penurunan arus kas setiap periode.	Menampilkan grafik kenaikan atau penurunan arus kas dan analisisnya.
	Fungsionalitas analisis sumber penerimaan dan pengeluaran kas terbanyak dalam satu periode.	Menampilkan diagram sumber penerimaan dan pengeluaran kas terbanyak dalam satu periode beserta analisisnya.

3.4 Kebutuhan Perangkat Keras

Dalam melakukan pengembangan sistem, perangkat keras yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Kebutuhan Perangkat Keras

NO	Perangkat Keras	Kebutuhan
1	Processor	PC atau Laptop Intel(R) Core (TM) i3-245M CPU @2.50Ghz
2	RAM	2,00 GB
3	System Type	32-bit <i>Operating System</i>

3.5 Kebutuhan Perangkat Lunak

Dalam melakukan pengembangan sistem, perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3
Kebutuhan Perangkat Lunak

NO	Perangkat Lunak	Kegunaan
1	Xampp-win32-1.7.7	Server
2	Google Chrome	Web Browser

	dengan resolusi 1363 x 675	
3	Sublime Text 2	Review code

3.6 Pengujian

Pengujian yang dilakukan pada aplikasi ini berupa *black box testing*, yaitu pengujian berdasarkan fungsionalitas.

Tabel 4
Pengujian

Nama Field	Tipe Masukan	Keluaran yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Kesimpulan
No Akun	Kosong	Muncul kesalahan	Tampil pesan kesalahan	Berhasil
	Huruf	Muncul kesalahan	Tampil pesan kesalahan	Berhasil
	Angka	Berhasil disimpan	Berhasil disimpan	Berhasil
	Simbol	Muncul kesalahan	Tampil pesan kesalahan	Berhasil
Nama Akun	Kosong	Muncul kesalahan	Tampil pesan kesalahan	Berhasil
	Huruf	Berhasil Disimpan	Berhasil disimpan	Berhasil
	Angka	Muncul Kesalahan	Tampil pesan kesalahan	Berhasil
	Simbol	Muncul Kesalahan	Tampil pesan kesalahan	Berhasil

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan Aplikasi Analisis Laporan Arus Kas dengan Metode Vertikal dan Horizontal pada CV Ilham Tailor Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi ini dapat menghasilkan jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dan buku besar.
2. Aplikasi ini dapat menghasilkan laporan laba/rugi, neraca, dan laporan arus kas yang dapat memudahkan pengguna dalam melihat laba/rugi perusahaan; aktiva, kewajiban, dan modal yang dimiliki

perusahaan; serta arus kas dan setara kas perusahaan.

3. Aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam mengelola jurnal koreksi. Pengkoreksian jurnal pada aplikasi ini dengan membalik jurnal yang salah dan meng-*input*-kan kembali jurnal yang benar.
4. Aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam menganalisis kenaikan atau penurunan arus kas setiap periode dengan menggunakan grafik garis dengan menggunakan metode horizontal sehingga pengguna dapat melihat jumlah kenaikan dan penurunan arus kas.
5. Aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam menganalisis sumber penerimaan dan pengeluaran terbanyak dalam satu periode dengan menggunakan diagram pareto dengan metode vertikal.

4.2 Saran

Dalam pembangunan aplikasi ini dibutuhkan beberapa pembaharuan dan penambahan untuk meningkatkan kinerja aplikasi sebagai berikut.

1. Proses pelaporan laporan arus kas, menyediakan format dan perhitungan laporan arus kas dengan metode tidak langsung.
2. Proses pelaporan laba/rugi, menambahkan perhitungan persediaan agar nominal persediaan awal produk jadi, persediaan akhir produk jadi, persediaan awal produk dalam proses, dan persediaan akhir produk dalam proses pada laba/rugi pada gambar 4-25 dapat dilengkapi.
3. Proses tutup buku, membuat jurnal tetap bisa dikoreksi pada periode selanjutnya, tetapi koreksi jurnal pada periode selanjutnya tetap masuk pada laporan keuangan periode dimana tanggal transaksi berlangsung.
4. Proses pengelolaan jurnal khusus, menampilkan jurnal penjualan dan pembelian sehingga transaksi penjualan dan pembelian secara kredit dapat dicatat.

Daftar Pustaka

- [1] A. Kadir, Pengenalan Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi, 2003.
- [2] R. A. S. Surya, Akuntansi Keuangan Versi IFRS, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [3] S. S. Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- [4] A. Arif, Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah, Jakarta: Grasindo, 2004.
- [5] Tubagus, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi, 2009.

- [6] Diana dan Lilis, Sistem Informasi Akuntansi, Bandung: Andi, 2011.
- [7] Rosa dan Shalahuddin, Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek), Bandung: Modula, 2011.

